

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki pengetahuan, dan kemampuan yang berbeda-beda. Pengetahuan dan kemampuan tersebut dapat berkembang dan berevolusi, menjadi seseorang yang berprestasi adalah hal yang sangat membanggakan bagi diri sendiri maupun orang lain. Orang yang berprestasi memiliki perkembangan ilmu dan pengetahuan yang sangat besar. Namun memilih sekolah juga dapat mempengaruhi pendidikan dalam menggali prestasi yang akan dicapai. Sekolah ini memberikan predikat kepada siswa berprestasi berdasarkan nilai akademik yang didapat dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah (Suhaeri A & Yunita D, 2023).

Penelitian Sebelumnya mengenai sistem pendukung keputusan penentuan siswa berprestasi yang dilakukan di SMA N 1 Muara Sugihan dengan menggunakan metode SAW. Sistem pendukung keputusan yang dikembangkan dalam penelitian tersebut terbukti efektif dalam mempercepat proses pengolahan data dan mendukung pengambilan keputusan dalam menentukan siswa berprestasi. Dengan penerapan metode SAW, sistem ini mampu membantu mempercepat dan mempermudah penentuan siswa berprestasi, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat dan efisien (Irawan, 2024).

Penelitian Sebelumnya menunjukkan bahwa metode VIKOR efektif dalam mendukung proses Sistem Seleksi Siswa Terbaik di berbagai institusi pendidikan. Sebagai contoh, studi di SMK N 6 Padang menerapkan VIKOR dengan tujuan

penelitian ini adalah membantu pihak sekolah SMK Yadika 13 Tambun untuk meningkatkan kualitas penilaian siswa adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini, khususnya teknologi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode VIKOR. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat mengatasi beberapa masalah yang terjadi akibat penyimpanan data yang dilakukan secara manual karena sistem ini nantinya akan digunakan untuk menyimpan data siswa-siswi yang berprestasi dari tiap semester (Prayitno & Bridgeman, 2024).

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem informasi yang menggunakan model keputusan, sebuah database dan sebuah wawasan dari pembuatan keputusan dalam sebuah proses pemodelan yang ad hoc dan interaktif untuk mencapai sebuah keputusan yang spesifik oleh seorang pembuat keputusan yang spesifik. Sistem Pendukung Keputusan digunakan untuk dapat mempermudah pengambilan keputusan terhadap beberapa pilihan yang terdapat dalam suatu kasus. Dengan sistem informasi ini user mendapatkan wawasan dan informasi yang berguna dalam mencapai suatu keputusan yang diambil (Gunawan dkk., 2023).

VIKOR (Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje) merupakan metode perankingan dengan menggunakan indeks peringkat multikriteria berdasarkan ukuran tertentu dari kedekatan dengan solusi yang ideal. VIKOR juga dikategorikan dalam Multicriteria decision analysis dan dikembangkan sebagai metode Multicriteria Decision Making untuk menyelesaikan pengambilan keputusan bersifat diskrit pada kriteria yang bertentangan dalam arti tidak ada cara yang tepat untuk menentukan mana yang lebih akurat. (Rizky dkk., 2025)

SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan terbaik di Sumatera Barat terus berupaya meningkatkan kualitas nya. Hal ini terbukti dengan diraihnya berbagai prestasi sekolah, guru maupun prestasi para peserta didik. SMK Negeri 6 Padang berhasil menjadi sekolah Rujukan, sebagai sekolah berintegritas dalam pelaksanaan Ujian Nasional, dan pada tahun 2016 oleh Kemdikbud SMK Negeri 6 Padang ditetapkan sebagai SMK Rujukan. Dengan adanya web ini selain sebagai media informasi program kegiatan di SMK Negeri 6 Padang juga diharapkan dapat mewujudkan hubungan silahturrahi yang lebih erat diantara komunitas SMK Negeri 6 Padang, sebagai media belajar, info lowongan kerja bagi para alumni, serta menjadikan SMK Negeri 6 Padang terkenal di seluruh Indonesia. Namun, sekolah ini masih menggunakan metode manual dalam menentukan siswa yang berprestasi, oleh karena itu saya ingin merancang sebuah sistem pendukung keputusan berbasis website.

Untuk mempermudah pihak sekolah dalam menentukan siswa berprestasi maka saya ingin merancang sebuah sistem dengan menggunakan metode VIKOR. Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul yaitu :

“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN SISWA BERPRESTASI SEBAGAI OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMK NEGERI 6 PADANG DENGAN METODE VIKOR”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode VIKOR untuk menentukan siswa berprestasi di SMK Negeri 6 Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan siswa berprestasi di SMK Negeri 6 Padang, selain nilai akademik, yang dapat di perhitungkan dalam metode VIKOR?
3. Bagaimana perancangan sistem menggunakan PHP dapat memastikan sistem pendukung keputusan ini responsif, interaktif, dan mudah digunakan oleh pihak manajemen sekolah di SMK Negeri 6 Padang untuk optimalisasi penentuan siswa berprestasi?

1.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan metode VIKOR dapat membantu menentukan siswa berprestasi secara efektif dan efisien.
2. Diharapkan faktor-faktor seperti sikap, prestasi non-akademik, kondisi ekonomi, dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat di perhitungkan dalam metode VIKOR untuk menentukan siswa berprestasi di SMK Negeri 6 Padang.

3. Diharapkan sistem pendukung keputusan penentuan siswa berprestasi di SMK Negeri 6 Padang, melalui perancangan dengan PHP, akan memiliki antarmuka responsif dan interaktif, yang mempermudah manajemen sekolah dan mengoptimalkan proses penentuan siswa berprestasi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

1. Sistem seleksi ini hanya berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh panitia seleksi penentuan siswa berprestasi di SMK Negeri 6 Padang.
2. Sistem yang dibuat menggunakan Bahasa pemograman PHP dan MySql sebagai databasenya.
3. Penelitian ini hanya mencakup pengujian dengan Kriteria Rata-rata nilai rapor,absensi siswa,nilai sikap,jumlah ekstrakurikuler.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk mengembangkan sistem berbasis website yang dapat memfasilitasi proses penilaian siswa dengan lebih efisien dan mengurangi waktu dalam sistem penilaian siswa berprestasi.
2. Untuk membantu guru dalam menentukan siswa berprestasi dengan lebih mudah dan efisien dengan menerapkan metode VIKOR.
3. Untuk mengembangkan fungsionalitas sistem dengan PHP untuk memastikan kelancaran proses input data, perhitungan metode VIKOR, dan penyajian hasil penentuan siswa berprestasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk membantu pihak sekolah dalam menentukan siswa berprestasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan pada SMA Negeri 6 Padang.
2. Untuk memberikan informasi terkait tentang hasil perhitungan pengambilan keputusan penentuan siswa berprestasi.
3. Untuk menghasilkan sistem yang responsif dan interaktif akan meningkatkan efisiensi kerja manajemen sekolah dalam mengelola data dan menentukan siswa berprestasi.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

SMK Negeri 6 Padang berperan penting dalam mencetak lulusan terampil dan berdaya saing melalui pembelajaran berbasis teknologi, karakter, dan keterampilan praktis. Dengan dukungan struktur organisasi yang solid serta program unggulan seperti teaching factory dan Kerjasama Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), sekolah ini siap mempersiapkan siswa menjadi profesional, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan global.

1.7.1 Sekilas Tentang SMK Negeri 6 Padang

SMK Negeri 6 Padang adalah salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berlokasi di Jl. Suliki No.1, Jati Baru, Kec. Padang Timur Kota Padang, Sumatera Barat. Berdiri sejak tahun 1952, sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi para siswa. Dengan akreditasi A, SMK Negeri 6 Padang terus berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan lingkungan belajar yang kondusif.

1.7.2 Visi & Misi SMK Negeri 6 Padang

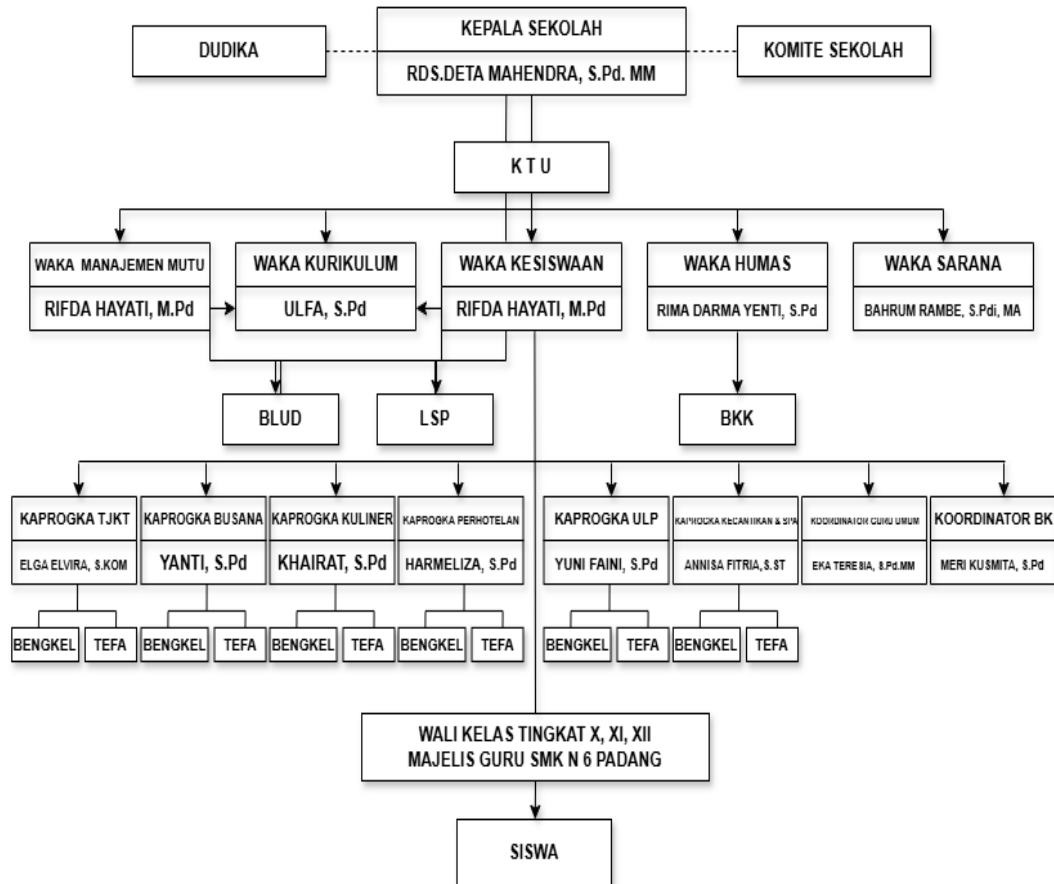
1. Visi

MENJADI SMK UNGGUL DALAM MENGHASILKAN LULUSAN YANG BERKARAKTER, PROFESIONAL, DAN BERDAYA SAING TINGGI DI TINGKAT NASIONAL DAN INTERNASIONAL.

2. Misi

- 1) Menyediakan kurikulum yang terintegrasi dengan pengembangan *hardskill* dan *softskill* yang relevan dengan kebutuhan industri.
- 2) Meningkatkan program pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling dan program pengembangan diri.
- 3) Mengadakan workshop, seminar dan pelatihan yang fokus pada pengembangan *softskill* siswa.
- 4) Menjalin kemitraan strategis dengan berbagai industri dan perusahaan untuk menyediakan program magang yang relevan dan berkualitas.
- 5) Menyediakan bimbingan dan supervisi selama magang untuk memastikan siswa dapat mengaplikasikan kompetensi yang sudah dipelajari.
- 6) Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi keahlian lomba akademik di tingkat provinsi dan nasional.
- 7) Menyediakan pelatihan intensif dan pendampingan khusus bagi siswa yang akan mengikuti kompetisi.
- 8) Mengakui dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi serta mempublikasikan pencapaian mereka sebagai inspirasi bagi siswa yang lain.

1.7.3 Struktur Organisasi SMK Negeri 6 Padang



Sumber : (SMK Negeri 6 Padang, 2025)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMK Negeri 6 Padang

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMK 6 Padang :

1. Kepala Sekolah
 - a) Pengelolaan menjabarkan visi dan misi sekolah kedalam program yang jelas dan terukur pada SMK Negeri 6 Padang
 - b) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai
 - c) Menyusun perencanaan dan mengorganisir kegiatan sekolah
 - d) Menjalin kerjasama dengan pihak lain, seperti orang tua siswa, lembaga pemerintah, dan masyarakat

2. Kepala Tata Usaha

- a) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b) Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
- c) Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
- d) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah

3. Ketua Komite

- a) Menggali dan memberikan masukan atas kebijakan pendidikan di sekolah.
- b) Menggalang dana dari masyarakat untuk mendukung program sekolah.
- c) Menjalin komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua/wali murid

4. Waka Kurikulum

- a) Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas mengajar guru.
- b) Mengawasi pelaksanaan kurikulum nasional di sekolah.
- c) Mengkoordinasikan penyusunan program tahunan dan semester.
- d) Menyusun dan mengimplementasikan evaluasi pembelajaran.
- e) Menyediakan pelatihan bagi guru dalam rangka pengembangan profesional.

5. Waka Kesiswaan

- a) Mengatur dan mengawasi kegiatan ekstrakurikuler siswa.
- b) Mengkoordinasikan pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa.
- c) Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS.

6. Waka Sarana

- a) Menginventarisasi dan mengelola semua aset sekolah.
- b) Mengawasi perawatan fasilitas dan prasarana sekolah.
- c) Merencanakan pengadaan barang dan alat penunjang pembelajaran.
- d) Memastikan perbaikan fasilitas jika ada kerusakan.

7. Wakil humas

- a) Membantu Kepala Humas dalam merencanakan dan melaksanakan strategi komunikasi sekolah dengan pihak eksternal.
- b) Mengkoordinasikan kegiatan promosi sekolah, termasuk pembuatan dan penyebaran materi publikasi seperti brosur, poster, dan media sosial.
- c) Menjaga hubungan baik dengan media lokal, organisasi masyarakat, dan stakeholder penting lainnya.